

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari ulasan tersebut diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil perhitungan terjadi perbedaan seknifikan untuk beban puncak terjadi pada pukul 14.00 WIB baik untuk kamar A maupun B. Dari hasil perhitungan di bab sebelumnya total beban di kamar B lebih besar dari kamar A. pendinginan sesuai dengan kapasitas AC yang terpasang.

Dari jumlah total beban pendingin di Kamar A dan di B mulai dari pukul 10.00 , 12.00 dan 14.00 WIB. Total jumlah kalor di kamar A pada pukul 10:00 WIB adalah sebesar 835 watt, kemudian pada pukul 12:00 WIB total jumlah kalornya 730 watt, dan pada pukul 14:00 WIB total jumlah kalornya 861 watt, sedangkan total jumlah kalor di kamar B pada pukul 10:00 sebesar 676 watt, kemudian pada pukul 12:00 WIB total jumlah kalornya 787 watt, dan pada pukul 14:00 WIB total jumlah kalornya 927 watt.

Menurut standar **DIN 1946 - 2** kondisi nyaman berada pada kisaran temperatur **20 - 27 °C** dengan **RH 30 - 60%**. Sedangkan kondisi actual kenyamanan kamar A berada pada temperatur **24.61°C – 25.57°C** dengan nilai **RH 44.1 – 50.8%** dan kondisi actual kamar B berada pada temperatur **23.7°C – 25.2°C** dengan nilai **RH 43.2 – 48.4%**. kondisi kedua kamar sudah masuk standar kenyamanan, kapasitas AC bekerja sesuai dengan direncanakan.

V.2 Saran

Setelah melakukan proses perhitungan beban pendingin keseluruhan dapat diketahui rugi panas yang paling tinggi. Untuk mengurangi rugi panas itu maka hal-hal yang perlu dilakukan diantaranya :

Untuk kamar A rugi panas yang paling tinggi diperoleh dari kaca dan juga dari peralatan elektronik. Jadi untuk mengurangi rugi panas yang

diberikan kaca maka gorden untuk kaca jendela diberi warna yang sedikit gelap dan yang mampu meneduhkan kaca, tanpa mengurangi faktor estetika.

Untuk kamar B tidak jauh berbeda dengan kamar A yaitu rugi panas yang paling tinggi diperoleh dari kaca, lampu penerangan dan dari peralatan elektronik. Untuk mengurangi rugi panas pada kaca B maka gorden untuk kaca jendela diberi warna yang sedikit gelap pula.

Sedangkan untuk lampu penerangan sebaiknya diganti jenis lampu yang daya wattnya tidak begitu besar dan atapnya memakai plafon gypsum ukuran 12 mm karena dapat meminimalkan/menyerap panas. Tetapi pemilihan lampu tetap tidak menyampingkan faktor estetika keindahan.

